

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan komoditi hasil pertanian yang melimpah dan beragam, hasil dari komoditi pertanian dapat diolah dan dimanfaatkan untuk meningkatkan ekonomi nasional. Salah satu produk hasil pengolahan dari komoditi pertanian adalah produk tepung seperti tepung tapioka, tepung terigu dan tepung beras. Tepung terigu merupakan produk hasil olahan gandum melalui proses penggilingan sehingga terbentuk menjadi butiran halus. Kandungan zat yang terdapat pada tepung terigu terdiri dari karbohidrat kompleks yang tidak larut dalam air dan juga mengandung protein dalam bentuk gluten yang berperan dalam menentukan kekenyalan makanan yang terbuat dari bahan terigu.

Kulit pangsit merupakan lembaran yang dibuat dari adonan tepung terigu, tepung tapioka, air, dan garam dapur yang ditipiskan dan dipotong-potong berukuran persegi. IRT Muncul Jaya merupakan industri rumah tangga yang berdiri sejak tahun 2010 yang memproduksi kulit pangsit menggunakan mesin manual. IRT Muncul Jaya memproduksi kulit pangsit sebanyak 250 kg perhari. Bahan baku tepung terigu yang digunakan mencapai 225 kg perhari. *Standard Operating Procedure* merupakan salah satu pedoman utama mengenai suatu langkah atau tahapan yang berkaitan dengan kegiatan pengaplikasian dalam aktivitas pada suatu perusahaan (Fajar, 2016). Sistem ini berfungsi sebagai acuan dan dapat memperlancar arus bisnis antara pegawai/karyawan, unit kerja, dan pihak yang terkait dalam suatu usaha sebagai dasar hukum apabila terjadi penyimpangan.

Setiap tahapan proses produksi yang dilakukan selama ini dilaksanakan dengan tanpa adanya prosedur yang baku dan tertulis sehingga proses produksi kulit pangsit di IRT Muncul Jaya tidak terkontrol dengan baik dan berdampak pada kualitas hasil produksi yang tidak konsisten. Selama ini karyawan hanya mengandalkan prosedur produksi kulit pangsit yang diajarkan oleh pemilik tanpa ada standarisasi dan prosedur tertulis. Selain itu apabila ada karyawan baru yang

belum mengetahui cara-cara atau prosedur produksi merasa kesulitan dalam bekerja. Hal ini menjadi suatu permasalahan yang selama ini dihadapi bagi IRT Muncul Jaya, maka dari itu IRT Muncul Jaya memerlukan adanya prosedur yang ditetapkan sebagai sistem standar operasional (*Standart Operasional Procedure / SOP*). Tujuan dibuatnya SOP ini yaitu untuk meminimalisir adanya kesalahan yang selama ini terjadi di IRT Muncul Jaya sehingga kualitas hasil yang diproduksi menjadi konsisten.

Proses produksi kulit pangsit yang diamati oleh peneliti meliputi proses persiapan bahan baku, pencampuran bahan baku, penggilingan dan penipisan, pemotongan, penimbangan dan pengemasan. Proses atau tahapan yang terdapat suatu permasalahan akan dilakukan penentuan pokok penelitian pada permasalahan yang akan dibahas, kemudian akan dibuat suatu prosedur yang baik dalam bentuk SOP. Sehingga dengan adanya rancangan SOP ini diharapkan dapat memperbaiki kesalahan yang selama ini terjadi, kualitas hasil yang diproduksi menjadi konsisten, dan ekspektasi dari pemilik menjadi tercapai.

Dari permasalahan tersebut, saya memilih IRT Muncul jaya sebagai tempat penelitian dan tertarik untuk merancang SOP proses produksi kulit pangsit yang dapat digunakan karyawan bagian produksi sebagai pedoman dalam bekerja. Penelitian ini bertujuan merancang SOP proses produksi kulit pangsit yang tepat agar bisa diterapkan pada bagian produksi di Muncul Jaya dan akan menjadi acuan atau pedoman bagi karyawan lama maupun karyawan baru pada bagian produksi dalam melakukan proses produksi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses produksi yang selama ini dilakukan di IRT Muncul Jaya?
2. Bagaimana perancangan SOP pada produksi kulit pangsit IRT Muncul Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menganalisis proses produksi yang selama ini terjadi di IRT Muncul Jaya
2. Merancang SOP pada produksi kulit pangsit IRT Muncul Jaya

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu mendapatkan rancangan SOP yang dapat berguna untuk :

1. Sebagai panduan kerja bagi karyawan bagian proses produksi IRT Muncul Jaya.
2. Sebagai referensi usaha kulit pangsit yang lainnya dalam memproduksi produknya.